

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Anggaran Jawa Barat Baru Terserap 77,30%
Entitas / Cakupan	: Provinsi Jawa Barat
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/Hal.3
Edisi	: Senin, 11 Desember 2017

## Anggaran Jawa Barat Baru Terserap 77,30%

**BANDUNG, (PR).-**

Serapan anggaran Jawa Barat 2017 hingga pekan pertama Desember baru terserap 77,30% atau Rp 27,17 triliun dari Rp 32 triliun.

Menurut Sekretaris Daerah Jawa Barat Iwa Karniwa, penyerapan APBD menjelang akhir tahun terkesan lambat karena ada beberapa persoalan di lapangan yang di luar kekuasaan pemerintah provinsi.

Sejumlah lelang mengalami kegagalan di antaranya lelang pembangunan masjid terapung di Gedebage juga rencana pembangunan gedung kesenian.

"Ada persoalan lelang yang beberapa kali dilakukan, seperti masjid besar di Gedebage yang meleset dari rencana, ada beberapa juga yang terkait dengan rencana pembangunan gedung kesenian kelihatannya tidak tercapai juga," ujar Iwa, Minggu (10/12/2017).

Yang memungkinkan dioptimalkan, kata Iwa, adalah bagi hasil dan bantuan keuangan serta belanja modal dan barang yang sekarang prosesnya tengah pengajuan pembayaran. Dalam pekan-pekan terakhir ini pihaknya akan terus memantau langsung proses pencairan.

Oleh karena itu, Iwa meminta agar para kepala daerah segera menyerahkan dokumen terkait dengan pencairan bantuan keuangan, begitupun dinas-dinas di lingkungan Pemprov Jabar.

"Minggu terakhir ini saya pantau langsung proses pen-

cairan kecuali yang di luar kendali kami seperti terkait lelang yang meleset," ucap dia.

Hingga pekan lalu, kata Iwa, belanja modal yang dialokasikan Rp 2,74 triliun baru terserap Rp 1,438 triliun. Sementara alokasi barang dan jasa dari Rp 4,6 triliun baru terpakai Rp 3,6 triliun.

"Perhatian kami di belanja langsung khususnya belanja modal, barang dan jasa, serta menyangkut bagi hasil dan bantuan keuangan ke daerah. Dengan demikian target kami penyerapan tahun ini bisa lebih tinggi dari tahun lalu sekitar 93-94%," katanya.

Meskipun demikian, kata Iwa, sejumlah pos menunjukkan penyerapan signifikan seperti belanja pegawai yang sudah mencapai 78%, lalu belanja subsidi dengan nilai Rp 15 miliar yang sudah mencapai 98%, dan belanja hibah Rp 98 triliun telah terserap 78%.

"Di pos belanja hibah itu termasuk dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah terserap Rp 7,7 triliun," ucapnya.

Untuk pos lain seperti belanja bantuan tak terduga rupanya masih tersisa sekitar Rp 108 miliar. Pos yang dialokasikan untuk penanganan bencana ini baru terserap kecil sekali sekitar Rp 26 juta.

"Ini dana untuk sewaktu-waktu dibutuhkan saat bencana alam. Meski ada sejumlah kejadian, pada kenyataannya tidak ada pengajuan signifikan dari daerah," katanya. **(Novianti Nurulliah)\*\*\***